

INTISARI

PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENDERITA HIPERTENSI DI LINGKUNGAN JELAT KOTA BANJAR

Nisa Amalia¹, Susan Sintia R², Siti Rahmah KR³

Hipertensi merupakan diagnosis primer paling sering ditemukan dengan prevalensi yang semakin meningkat, serta cenderung menyurung pada usia lebih muda. Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 36%. Dari Riset Kesehatan Dasar Indonesia, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34.1% prevalensi hipertensi di Jawa Barat sudah melebihi angka prevalensi nasional. Lalu jumlah penderita hipertensi di Kota Banjar sekitar 19.129 orang pada tahun 2023, angka ini menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya sekitar 10.841 orang menderita hipertensi Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi air rebusan daun salam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi Di Lingkungan Jelat Kota Banjar. Desain penelitian itu menggunakan metode Pra-eksprimental dengan pendekatan one group pre-post test design, sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 pasien. Dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling dan alat ukur yang digunakan adalah alat tensi, lembar observasi. Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon dengan derajat signifikan α (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah sistol dan diastol sebelum dilakukan terapi air rebusan daun salam rata-rata tekanan darah sistol 169mmHg dan rata-rata tekanan darah diastol 101mmHg. setelah dilakukan terapi air rebusan daun salam tekanan darah sistol rata-rata 136mmHg dan rata-rata tekanan darah diastol 96mmHg. Hasil analisa dari penelitian ini didapatkan p value = 0,000 < α (0,05) yang mempunyai makna terdapat pengaruh pemberian terapi air rebusan daun terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Lingkungan Jelat Kota Banjar. Terapi daun salam dapat menurunkan tekanan darah karena mengandung flavonoid yang mampu berfungsi sebagai anti oksidan yang mampu mencegah terjadinya oksidasi sel tubuh dapat membantu mengurangi hormon stress, mengendurkan otot arteri dan juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi di Lingkungan Jelat Kota Banjar.

Kata kunci : Hipertensi, Tradisional, Masyarakat

Keterangan :

1. Peneliti
2. Pembimbing 1
3. Pembimbing 2

ABSTRACT

The Effect of Giving Boiled Bay Leaf Water on Hypertensive Patients in the Jelat Area of Banjar City

Nisa Amalia¹, Susan Sintia R², Siti Rahmah KR³

Hypertension is the most frequently found primary diagnosis, with increasing prevalence and a tendency to occur at a younger age. The incidence of hypertension in Indonesia reaches 36%. According to the Indonesian Basic Health Research, the prevalence of hypertension is 34.1%, and the prevalence of hypertension in West Java has exceeded the national prevalence rate. Furthermore, the number of hypertension sufferers in Banjar City was around 19,129 people in 2023, an increase from the previous year's figure of approximately 10,841 people suffering from hypertension. The purpose of this study was to determine the effect of bay leaf decoction therapy on blood pressure in hypertension patients in the Jelat neighborhood, Banjar City. The research design used a pre-experimental method with a one-group pre-post test design approach, with a sample size of 10 patients. Purposive sampling was used, and the measuring instruments included a sphygmomanometer and observation sheets. Data analysis was conducted using the Wilcoxon test with a significance level of α (0.05). The results showed that the average systolic blood pressure before the bay leaf decoction therapy was 169 mmHg, and the average diastolic blood pressure was 101 mmHg. After the therapy, the average systolic blood pressure decreased to 136 mmHg, and the average diastolic blood pressure decreased to 96 mmHg. The analysis yielded a p-value of $0.000 < \alpha$ (0.05), indicating a significant effect of bay leaf decoction therapy on blood pressure in hypertensive patients in the Jelat area of Banjar City. Bay leaf therapy can lower blood pressure because it contains flavonoids that function as antioxidants, which can prevent cellular oxidation, help reduce stress hormones, relax arterial muscles, and also lower high blood pressure in hypertensive patients in the Jelat area of Banjar City.

Keywords : *Hypertension, Traditional Medicine, Community.*

Description :

- 1. Researcher*
- 2. Supervisor 1*
- 3. Supervisor 2*